

RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH (RPS) PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AL UMM TARIK SIDOARJO

by Khrisna Umsida

Submission date: 04-Jan-2024 11:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2266586280

File name: Rencana_Pengembangan_Sekolah_RPS.docx (77.89K)

Word count: 2943

Character count: 18112

RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH (RPS)

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)

AL UMM TARIK SIDOARJO

TUMBUH BERSAMA KASIH SAYANG

PROGRAM SINERGI SEKOLAH DAN ORANG TUA

UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PENGEMBANGAN POTENSI SISWA

SERTA PERBAIKAN POLA ASUH TERHADAP SISWA

DISUSUN OLEH:

KHRISNA SETYAWAN

238610800057

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

KABUPATEN SIDOARJO

PROVINSI JAWA TIMUR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Umm yang didirikan pada tahun 2018 ini, bertempat di Desa Kendalsewu Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur (Safitri, 2020).

Al Umm pada awalnya didirikan, karena ada sebagian masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anaknya di sekolah Islam, namun terkendala oleh biaya sekolah dan juga kemampuan akademik anaknya. Adakalanya anaknya mampu lulus tes masuk, namun orang tuanya tidak mampu membiayai. Atau sebaliknya, orang tua sanggup untuk membiayai sekolah, namun anaknya tidak mampu lulus tes masuk. Oleh karena itu, Al Umm didirikan untuk segmen masyarakat yang seperti itu (Dewi & Indrayani, 2021).

Penerimaan peserta didik baru di Al Umm, dilaksanakan tanpa syarat apapun, baik dari sisi kemampuan pembiayaan orang tua, maupun kemampuan akademik anaknya, kecuali komitmen dari orang tua untuk kesediaannya bekerjasama mendidik anak-anak.

Dengan latar belakang keluarga yang kurang mampu dalam ekonomi dan kurang dalam pendidikan, banyak diantara mereka, para orang tua yang kurang memberikan perhatian dalam pola asuh yang baik di keluarganya, serta kurang perhatian dalam urusan pendidikan anak-anaknya, sehingga anak-anak memiliki perilaku yang tidak baik, yang sering kita sebut dengan kenakalan (Nurwati & Listari, 2021).

Ada yang suka bertengkar, membuli, kecanduan game, pornografi, lgbt, malas belajar, suka berbohong, mencuri, sulit menerima pelajaran, hingga minder dan anti sosial (Ramadhan et al., n.d.).

Oleh karena itu, Al Umm ingin mengembangkan layanan pendidikan yang mengarah kepada solusi atas permasalahan diatas, diantaranya dengan lebih fokus kepada pembentukan karakter Islami dan pengembangan potensi anak-anak, dalam hal ini adalah talenta dan kecakapan hidupnya, serta upaya perbaikan pola asuh terhadap anak-anak, baik yang dilakukan oleh orang tua di rumah maupun oleh para guru di sekolah (Suprayitno & Wahyudi, 2020).

Program sinergi antara sekolah dan orang tua untuk menjalankan program diatas, dinamai dengan program *Tumbuh Bersama Kasih Sayang*. Merupakan komitmen bersama dari sekolah dan orang

tua, untuk bersama-sama tumbuh kembang anak-anak dengan penuh kasih sayang, yang diwujudkan melalui 3 langkah:

Pertama, fokus pada pembentukan karakter Islami. Tujuannya agar anak-anak memiliki karakter atau akhlak dan kebiasaan harian yang baik (Kamila, 2023).

Kedua, fokus pada pengembangan potensi anak, dalam hal ini adalah talenta dan kecakapan hidup. Tujuannya agar waktu dan energi anak terpakai untuk hal-hal yang positif yang mendukung perannya kelak di masyarakat, sehingga meminimalkan penggunaan waktu dan energinya untuk hal-hal yang negatif dalam bentuk kenakalan (Sari et al., 2023).

Ketiga, fokus pada perbaikan pola asuh, baik yang dilakukan oleh orang tua di rumah maupun para guru di sekolah, dengan membuka kelas *Parenting School*. Tujuannya agar orang tua dan para guru bisa bersama-sama tumbuh kembang anak dengan pola asuh yang baik, tidak lagi disertai pola asuh yang salah, yang bisa melukai jiwa anak, yang karena sebab itulah, pada akhirnya memunculkan beragam bentuk kenakalan anak (Khodiyah, 2022).

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang digunakan untuk penyusunan rencana pengembangan sekolah ⁴ adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Guru.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

1.3. TUJUAN

1

Tujuan dari penyusunan rencana pengembangan sekolah ini adalah:

1. Sebagai panduan untuk warga sekolah dalam rangka menuju perubahan atau visi, misi, serta tujuan sekolah yang lebih baik.
2. Sebagai panduan untuk menjamin keterkaitan antara perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Serta panduan dalam menyusun rencana kerja, monitoring dan evaluasi, juga dalam mengambil keputusan dan tindakan di sekolah.
3. Sebagai panduan untuk usulan terkait kelengkapan sarana prasarana sekolah dan juga pengajuan pendanaan untuk pengembangan sekolah.
4. Sebagai panduan untuk menjamin terciptanya koordinasi dan sinergi yang baik, baik antar warga sekolah, antar sekolah, maupun dengan dinas atau instansi terkait, serta masyarakat.
5. Sebagai panduan untuk menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.
6. Sebagai panduan untuk mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.

3

BAB II

ANALISIS KONDISI PENDIDIKAN SAATINI

2.1. STANDAR ISI

1. Pada tahun pelajaran 2023/2024 sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013.
2. Untuk kurikulum sekolah, 70% sudah memenuhi SNP, ditambah dengan pendidikan karakter, pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan pola asuh untuk orang tua.
3. **KKM belum memenuhi SNP**, karena penentuan **KKM** masih ada yang di bawah **7**.

2.2. STANDAR PROSES

1. Pelaksanaan pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan RPP.
2. **Kemampuan guru dalam penggunaan alat peraga kurang efektif dan efisien.**
3. **Pemanfaatan media pembelajaran belum maksimal bahkan masih ada beberapa orang guru yang belum menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.**

2.3. STANDAR SKL

1. Belum ada lulusan yang bisa analisis karena angkatan tertinggi saat ini masih kelas 6.
2. Prestasi non akademik sekolah masih rendah, hanya 1 siswa yang mampu **meraih kejuaraan tingkat nasional**.
3. **Pemanfaatan jam-jam efektif masih kurang**, karena jumlah guru **yang kurang memadai**.

2.4. STANDAR PTK

1. **Tenaga pendidik baru 20% memenuhi kualifikasi pendidikan S1.**
2. Jumlah tenaga pendidik belum memenuhi jumlah yang ideal.
3. Belum memiliki tenaga khusus untuk tugas dengan kompetensi khusus.

2.5. STANDAR SARPRAS

1. **Sarana prasarana, media pembelajaran, bahan ajar, rata-rata 70% memenuhi SNP.**
2. **Ruang kelas, toilet, dan musholla sudah memenuhi ketentuan SNP**, namun **ruang kepsek, guru, perpustakaan, IT** dan ruang kegiatan masih kurang memadai.
3. Jumlah buku siswa masih kurang.

2.6. STANDAR PENGELOLAAN

1

1. Visi, misi, dan tujuan sekolah sudah ada dan sudah disosialisasikan dengan baik.
2. Sekolah sudah menyusun RKT, RKS dan RKAS, namun masih perlu perbaikan.
3. Administrasi sekolah 70% memenuhi SNP.

2.7. STANDAR PEMBIAYAAN

1. Jumlah dana yang masuk untuk operasional sekolah belum bisa menutupi biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan operasional sekolah.
2. Pembiayaan sekolah masih banyak dibantu oleh kegiatan donasi.
3. Pemanfaatan dana BOP sudah sesuai dengan arahan dinas.

1

2.8. STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

1. Ada 75% guru melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum.
2. Ada 60% guru melaksanakan variasi teknik penilaian, baik melalui tes maupun non tes seperti memberikan tugas dan pengayaan.
3. Rata-rata kenaikan kelas 100%.

BAB III

ANALISIS KONDISI DAN IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA PENDIDIKAN MASA DEPAN

No	SNP	Kondisi Saat Ini	Harapan 5 Tahun ke Depan	Besarnya Tantangan
1	Isi	<ol style="list-style-type: none">1. Kurikulum Sekolah, masih 70% memenuhi SNP, ditambah dengan pendidikan karakter, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan pola asuh untuk orang tua.2. KKM belum memenuhi SNP, karena 40% penentuan KKM masih di bawah 7.	<ol style="list-style-type: none">1. Kurikulum Sekolah, sudah 100% memenuhi SNP, ditambah dengan pendidikan karakter, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan pola asuh untuk orang tua.2. KKM sudah memenuhi SNP, karena 100% penentuan KKM sudah mencapai minimal 7.	30% 40%
2	Proses	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan pembelajaran masih 70% yang sesuai dengan RPP.2. Ada 20% guru yang belum memanfaatkan alat peraga dan media pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan pembelajaran sudah 100% sesuai dengan RPP.2. Sudah 100% guru bisa memanfaatkan alat peraga dan media pembelajaran.	30% 20%
3	SKL	<ol style="list-style-type: none">1. Prestasi non akademik sekolah masih rendah, hanya 1 siswa yang mampu meraih kejuaraan Nasional.	<ol style="list-style-type: none">1. Prestasi non akademik sekolah meningkat, ada 5 siswa yang mampu meraih kejuaraan tingkat Nasional.	80%

		<p>2. 15% pemanfaatan jam-jam efektif masih kurang, karena jumlah guru yang kurang memadai.</p> <p>1</p>	<p>2. 100% pemanfaatan jam-jam efektif sudah tercapai, karena jumlah guru yang sudah memadai.</p> <p>3</p>	15%
4	PTK	<p>1. Tenaga pendidik baru 20% memenuhi kualifikasi S1.</p> <p>2. Jumlah tenaga pendidik 20% belum memenuhi jumlah yang ideal.</p> <p>3</p>	<p>1. Tenaga pendidik sudah 100% memenuhi kualifikasi S1.</p> <p>2. Jumlah tenaga pendidik 100% sudah memenuhi jumlah yang ideal.</p> <p>3</p>	<p>80%</p> <p>20%</p>
5	Sarpras	<p>1. Sarana prasarana, media pembelajaran, bahan ajar, rata-rata 70% memenuhi SNP.</p> <p>2. Ruang kelas, UKS, musholla dan toilet sudah memenuhi ketentuan SNP, namun 50% ruang kepsek, guru, perpustakaan, IT dan kegiatan masih kurang memadai.</p> <p>3</p>	<p>1. Sarana prasarana, media pembelajaran, bahan ajar, sudah 100% memenuhi SNP.</p> <p>2. Ketersediaan ruang sudah 100%, meliputi ruang kelas, UKS, musholla, toilet, ruang kepsek, guru, perpustakaan, IT dan ruang kegiatan.</p> <p>5</p>	<p>30%</p> <p>50%</p>
6	Pengelolaan	<p>1. Administrasi sekolah 70% memenuhi SNP.</p>	<p>1. Administrasi sekolah sudah 100% memenuhi SNP.</p>	30%

7	Pembiayaan	<p>1. Jumlah dana yang masuk untuk operasional sekolah belum bisa menutupi 40% biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan operasional sekolah.</p> <p>2. Pembiayaan sekolah masih banyak dibantu oleh 40% kegiatan donasi.</p>	<p>1. Jumlah dana yang masuk untuk operasional sekolah sudah bisa menutupi 100% biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan operasional sekolah.</p> <p>2. Pembiayaan sekolah masih dibantu oleh 20% kegiatan donasi.</p>	40%
8	Penilaian	<p>1. Ada 75% guru melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum.</p>	<p>1. Sudah 100% guru melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum.</p>	25%

Dengan memperhatikan permasalahan yang sedang dihadapi Al Umm saat ini, serta keluhan-keluhan yang dirasakan oleh masyarakat secara umum, lebih khusus para orang tua selaku wali murid terkait kenakalan yang semakin tidak terkendali pada anak-anak mereka, maka di masa depan keadaan anak-anak ini akan semakin memprihatinkan jika tidak dilakukan perbaikan pada orientasi pendidikan mereka.

Pendidikan yang orientasinya masih kepada peningkatan akademis semata, tidak akan banyak membantu anak-anak untuk merubah keadaan mereka, terutama masalah perilaku, sehingga dibutuhkan pendekatan baru yang bisa langsung mengarah pada perbaikan perilaku mereka, yang masuk pada sistem pendidikan mereka, baik yang ada di sekolah maupun di rumah.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PELAKSANAAN SEKOLAH MASA DEPAN

4. 1. VISI

Terbentuknya anak didik yang berkarakter shalih, berakhhlak baik, dan bermanfaat

Keterangan:

1. Berkarakter shalih yang dimaksud adalah memiliki aqidah yang benar, shalat yang terjaga, dan akrab dengan Al Quran.
2. Berkarakter akhlak baik yang dimaksud adalah berbakti kepada orang tua, sayang kepada sesama, santun, bersih, dan mandiri.
3. Berkarakter bermanfaat yang dimaksud adalah anak suka berkarya yang manfaat berdasarkan potensinya masing-masing.

4.2. MISI

1. Membentuk karakter shalih dengan cara:
 - a. Menanamkan aqidah yang benar.
 - b. Membiasakan shalat tepat waktu dengan tenang, tidak berbuat gaduh.
 - c. Membiasakan membaca, menghafal, murajaah dan memahami Al Quran.
2. Membentuk karakter berakhhlak baik dengan cara:
 - a. Membiasakan membantu orang tua membersihkan rumah.
 - b. Membiasakan berbagi dengan sesama dan membantu yang membutuhkan.
 - c. Membiasakan berbicara dengan santun, tidak kasar dan tidak berkata kotor.
 - d. Membiasakan hidup bersih dengan memungut sampah.
 - e. Membiasakan mandiri dengan menata buku, mainan dan tempat tidur sendiri.
3. Membentuk karakter bermanfaat dengan cara:
 - a. Membiasakan memikirkan masalah yang ada di sekitar dan solusinya.
 - b. Membiasakan anak memiliki kegiatan kecakapan hidup seperti bercocok tanam, beternak, memasak, dan kerajinan tangan.

- c. Melakukan observasi terkait talenta anak, baik melalui tes maupun pengamatan. Kemudian melakukan eksplorasi bakat anak melalui kegiatan ekstra, serta mengembangkannya dengan mengikutsertakan anak dalam perlombaan.
- 4. Membangun keterampilan pola asuh yang baik, baik untuk para orang tua maupun para guru, dengan cara:
 - a. Pertemuan tatap muka untuk pembekalan materi pola asuh.
 - b. Layanan konseling, baik melalui tatap muka, zoom, maupun diskusi grup.
 - c. Penugasan dan ujian dalam bentuk praktik pola asuh harian.
- 5. Membangun komitmen dan sinergi yang baik, dengan semua pihak yang terkait, demi tercapainya visi.
- 6. Mendukung setiap kegiatan pendidikan dengan berusaha memenuhi kebutuhan sarana prasarana, sehingga pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

4.3. TUJUAN

- 1. Tumbuhnya kesadaran dari semua pihak, untuk mendampingi tumbuh kembang anak-anak dengan penuh kasih sayang.
- 2. Terselenggaranya pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak dan efektif menuju visi yang di tuju.
- 3. Terselenggaranya pembelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter bagi anak.
- 4. Teridentifikasi talenta masing-masing anak, sehingga bisa dikembangkan dengan terarah.
- 5. Tersedianya wadah belajar dan konseling bagi orang tua dan para guru untuk meningkatkan kemampuan pola asuhnya terhadap anak-anak.
- 6. Tersedianya sarana prasarana yang memadai sehingga proses pendidikan bisa terlaksana dengan baik menuju visi yang di tuju.

4.4. STRATEGI PELAKSANAAN

No	Kegiatan	2023	2024	2025	2026	2027
1	Membentuk karakter shalih: a. Menanamkan aqidah yang benar. b. Membiasakan shalat tepat waktu dengan tenang, tidak berbuat gaduh. c. Membiasakan membaca, menghafal, murajaah dan memahami Al Quran.	x	x	x	x	x
2	Membentuk karakter berakhlak baik: a. Membiasakan membantu orang tua membersihkan rumah. b. Membiasakan berbagi dengan sesama dan membantu yang membutuhkan. c. Membiasakan berbicara dengan santun, tidak kasar dan tidak berkata kotor. d. Membiasakan hidup bersih dengan memungut sampah. e. Membiasakan mandiri dengan menata buku, mainan dan tempat tidur sendiri.	x	x	x	x	x
3	Membentuk karakter bermanfaat: a. Membiasakan memikirkan masalah yang ada di sekitar dan solusinya. b. Membiasakan anak memiliki kegiatan kecakapan hidup seperti bercocok tanam, beternak, memasak, dan kerajinan tangan. c. Melakukan observasi terkait talenta anak, baik melalui tes maupun	x	x	x	x	x

	<p>pengamatan. Kemudian melakukan eksplorasi bakat anak melalui kegiatan ekstra, serta mengembangkannya dengan mengikutsertakan anak dalam perlombaan.</p>					
4	<p>Membangun keterampilan pola asuh yang baik, baik untuk para orang tua maupun para guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertemuan tatap muka untuk pembekalan materi pola asuh. Layanan konseling, baik melalui tatap muka, zoom, maupun diskusi grup. Penugasan dan ujian dalam bentuk praktik pola asuh harian (Wayuhni et al., 2023). 	x	x	x	x	x
5	<p>Membangun komitmen dan sinergi yang baik, dengan semua pihak yang terkait, demi tercapainya visi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjalin kerjasama yang baik dengan yayasan, komite sekolah dan wali murid. Melakukan sosialisasi dan menjalin hubungan yang baik dengan dinas, masyarakat dan instansi terkait. 	x	x	x	x	x
6	Mendukung setiap kegiatan pendidikan dengan berusaha memenuhi kebutuhan sarana prasarana:	x	x	x	x	x

	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperbaiki dan menambah ruang kepsek, guru, perpustakaan, IT dan ruang kegiatan ekstra. b. Menambah media pembelajaran, beserta sarana meja, kursi dan almari. 					
7	<p>Peningkatan kompetensi SDM dan manajemen sekolah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan jenjang pendidikan guru menjadi S1. b. Pelatihan guru. c. Menambah jumlah guru. d. Pemberian apresiasi untuk guru berprestasi. e. Studi banding. f. Memperbaiki manajemen dan administrasi sekolah berbasis teknologi informasi. g. Mengintegrasikan kurikulum, silabus dan RPP (Mubarok, 2021). 	x	x	x	x	x
8	Melakukan monitoring dan evaluasi atas setiap program yang dilaksanakan (Nasihi & Hapsari, 2022).	x	x	x	x	x

Adapun dana yang digunakan untuk melakukan operasional dan pengembangan sekolah melalui kegiatan-kegiatan diatas, diperoleh melalui pembayaran sekolah dari orang tua, dana donasi dari masyarakat, BOP, dan hasil usaha dari yayasan atau sekolah.

BAB V

PENUTUP

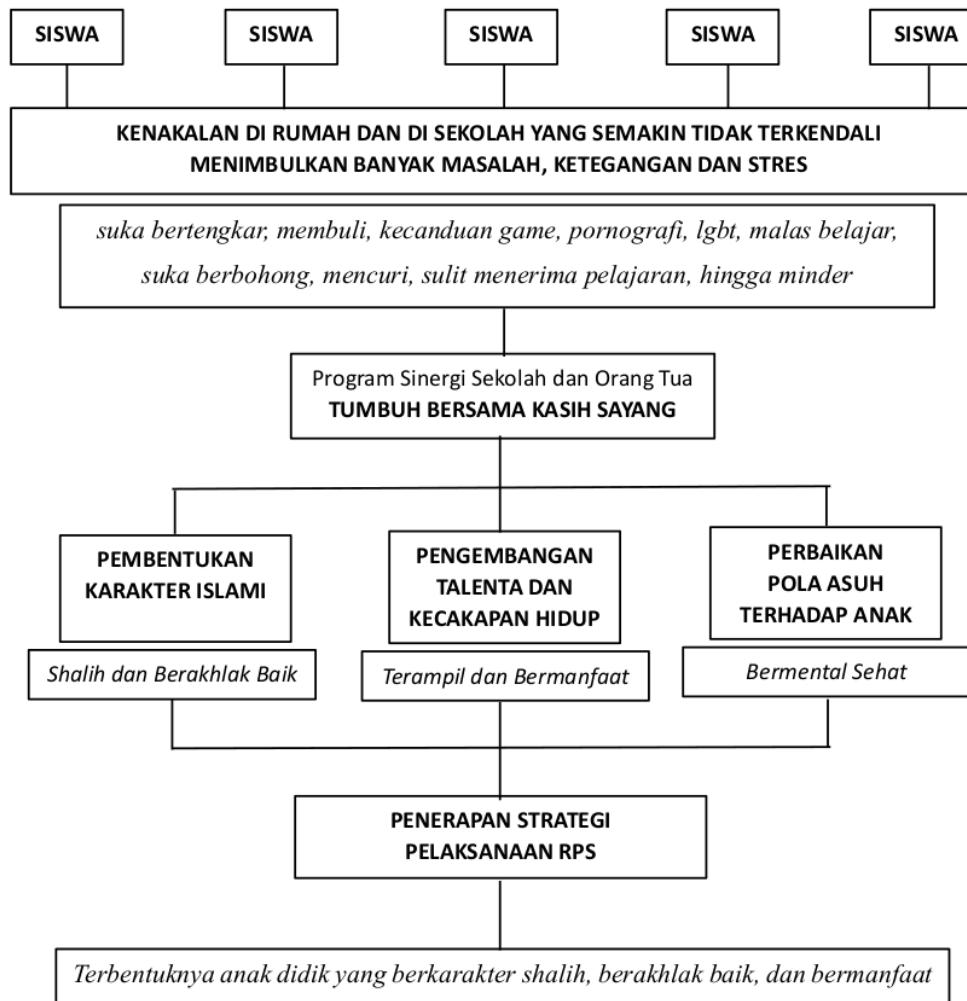
Al Umm sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, berusaha untuk membantu memberikan solusi dalam bentuk layanan pendidikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Salah satu permasalahan yang saat ini dikeluhkan masyarakat adalah kenakalan anak-anak mereka yang semakin tidak terkendali.

Untuk menjadi solusi atas hal tersebut, perlu adanya sinergi antara pihak sekolah dan orang tua untuk bersama-sama saling membantu menjalankan sebuah program yang bernama Tumbuh Bersama Kasih Sayang.

Sebuah program yang direncanakan secara matang untuk mengatasi problematika kenakalan anak-anak melalui 3 program: fokus pada pembentukan karakter Islami sehingga anak-anak memiliki akhlak yang baik, fokus pada pengembangan talenta anak dan kegiatan kecakapan hidup sehingga waktu dan energi anak-anak tercurah pada kegiatan yang baik, dan perbaikan pola asuh terhadap anak, baik oleh orang tua maupun para guru sehingga anak-anak tumbuh dengan mentalitas yang sehat dan mudah diarahkan menuju kebaikan.

Rencana Pengembangan Sekolah yang sudah direncanakan, ¹ keberhasilannya sangat ditentukan oleh peran aktif, sikap mental, semangat, komitmen, serta disiplin dari seluruh komponen sekolah dan unsur yang terkait. Karena itu, kepada semua pihak yang terkait, diminta ¹ untuk turut memberikan kontribusi dan dukungannya demi terlaksananya program sekolah ini, serta diharapkan adanya masukan yang konstruktif demi perbaikan.

GAMBAR
RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH AL UMM
TUMBUH BERSAMA KASIH SAYANG



DAFTAR PUSTAKA

Dewi, P. Y. A., & Indrayani, L. (2021). Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Biaya Pendidikan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 69. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27034>

Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338.

Khodiyah, K. (2022). Implementasi Program Parenting Sebagai Pendidikan Keluarga Bagi Tumbuh Kembang Optimal Anak Usia Dini di Kecamatan Medan Amplas. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 24. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.35288>

Mubarok, R. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Ramdanil Mubarok Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.0118/alfahim.v3i2.183>

Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 77–88. <https://journals.eduped.org/index.php/intel/article/view/112>

Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share : Social Work Journal*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642>

Ramadhan, Y. K., Fortu, F., Kinandi, N., Aini, S. N., Qotuz, A., & Fitriana, Z. (n.d.). *Analisis kenakalan dan perilaku siswa kelas xi di ma miftahul midad kecamatan sukodono kabupaten lumajang*. xx(20), 74–84. <https://doi.org/10.55352/bki.v3i2.501>

Safitri, A. (2020). Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter dalam Masyarakat di Desa Bonde Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar. *Eprints Repository Software*, 1(69), 5–24.

Sari, A. M., Kamila, M., Yarni, L., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). *Bakat dan Minat Pendahuluan*. 2(4), 227–238.

Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.

Wayuhni, A. T., Qomariah, D., Fauziya, A., & ... (2023). Membangun Sinergitas Anak, Orang Tua, Dan Guru Melalui Kegiatan Parenting Di Ra Al Bayan Jamanis Pangandaran. *Jurnal ...*, 1(1), 32–38.

<https://nafatimahpustaka.org/pengmas/article/view/21%0Ahttps://nafatimahpustaka.org/pengmas/article/download/21/20>

RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH (RPS) PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AL UMM TARIK SIDOARJO

ORIGINALITY REPORT

14%
SIMILARITY INDEX

14%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ahmadsangkono.blogspot.com Internet Source	6%
2	id.123dok.com Internet Source	4%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
4	www.lpmpjabar.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%